

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KUANTITAS BACAAN
AL-QUR'AN SISWA KELAS VII PADA MTS ULUMUL QUR'AN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**VIVI NOVIANTI
1012015029**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN AJARAN 2021/2022**

meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peran guru PAI di MTs Ulumul Qur'an Langsa sudah sangat berperan dan berusaha dalam membimbing, membina, dan melatih siswa dan siswi dalam meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Peran, Guru PAI, Meningkatkan Kuantitas, Al-Qur'an

Langsa, 02 Februari 2022 M

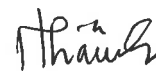
Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I



Latifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002

Pembimbing II



Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

Dewan Penguji :

Ketua



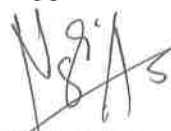
Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Sekretaris



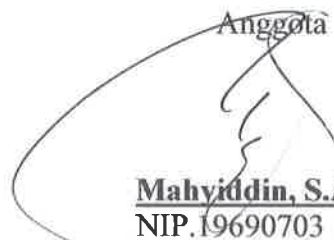
Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

Anggota



Nazliati, M.Ed
NIP. 19820709 201503 2 003

Anggota



Mahyiddin, S.Ag, MA
NIP. 19690703 199702 1 001

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750909200801 1 013

ABSTRAK

**Nama : Vivi Novianti / Tempat, Tanggal Lahir : Buket Panjang, 14-09-1997 /
Nim : 1012015029 / Judul Skripsi : Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan
Kuantitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Pada MTS Ulumul Qur'an
Langsa.**

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mukjizat (bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis di dalam mushaf, diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan membacanya dipandang beribadah. Di MTs Ulumul Qur'an Langsa masih ada kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu belum sesuai dengan tajwid, makharijul uruf dan mad. Guru pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting, karena guru merupakan pendukung keberhasilan pendidikan anak, berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi masalah penelitian adalah bagaimana peran guru PAI dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Ulumul Qur'an Langsa. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan Penelitian bersifat deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah peran dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan tajwid, makharijul huruf dan mad, yaitu dengan cara menyuruh siswa membaca Al-Qur'an setiap hari 15 menit sebelum masuk jam pelajaran. Kemudian guru juga menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an agar dapat mendorong dan memotivasi siswa supaya mampu

meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peran guru PAI di MTs Ulumul Qur'an Langsa sudah sangat berperan dan berusaha dalam membimbing, membina, dan melatih siswa dan siswi dalam meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Peran, Guru PAI, Meningkatkan Kuantitas, Al-Qur'an

Langsa, 02 Februari 2022 M

Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I



Latifah Hanum, MA
NIP. 198203142014112002

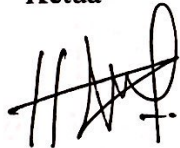
Pembimbing II



Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

Dewan Penguji :

Ketua



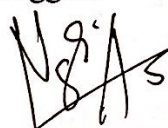
Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Sekretaris



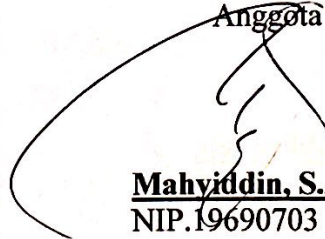
Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

Anggota



Nazliati, M.Ed
NIP. 19820709 201503 2 003

Anggota



Mahyiddin, S.Ag, MA
NIP. 19690703 199702 1 001

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750909200801 1 013

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini yang berjudul ***“Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kuantitas Bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VII pada MTs Bustanul Ulum Langsa”***. Sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam senantiasa penulis hantarkan kepada rasulullah SAW yang telah menegakkan Islam dengan penuh semangat pantang menyerah dan dengan penuh perjuangan sehingga kita sampai sampai saat ini masih hidup dalam penuh kenikmatan dan keberkatan. Selanjutnya kepada sahabat serta keluarga beliau yang juga membantu Rasulullah Sallahu 'Alaihi Wasallam dalam memperjuangkan agama islam di muka bum ini.

Karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penuls untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Langsa. Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang sudah memberikan bantuan baik berupa oril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA, Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nazliati, M. Ed, Ketua Jursan Pendidikan Agama Islam.

4. Ibuk Lathifah Hanum, MA, Pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibuk Nur Hanifah, MA, Pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada orang tua yang sangat penulis sayangi yakni ibu penulis Halimah dan Bapak penulis Syarifuddin yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Langsa ini.
8. Seluruh sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat yang dapat membangun dalam penyusunan skripsi ini.

Langsa, 22 November 2021



Penulis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini yang berjudul "*Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kuantitas Bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VII pada MTs Bustanul Ulum Langsa*". Sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam senantiasa penulis hantarkan kepada rasulullah SAW yang telah menegakkan Islam dengan penuh semangat pantang menyerah dan dengan penuh perjuangan sehingga kita sampai sampai saat ini masih hidup dalam penuh kenikmatan dan keberkatan. Selanjutnya kepada sahabat serta keluarga beliau yang juga membantu Rasulullah Sallahu 'Alaihi Wasallam dalam memperjuangkan agama islam di muka bum ini.

Karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penuls untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Langsa. Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang sudah memberikan bantuan baik berupa oril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA, Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nazliati, M. Ed, Ketua Jursan Pendidikan Agama Islam.

4. Ibuk Lathifah Hanum, MA, Pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibuk Nur Hanifah, MA, Pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada orang tua yang sangat penulis sayangi yakni ibu penulis Halimah dan Bapak penulis Syarifuddin yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Langsa ini.
8. Seluruh sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat yang dapat membangun dalam penyusunan skripsi ini.

Langsa, 22 November 2021



Penulis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini yang berjudul “***Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kuantitas Bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VII pada MTs Bustanul Ulum Langsa***”. Sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam senantiasa penulis hantarkan kepada rasulullah SAW yang telah menegakkan Islam dengan penuh semangat pantang menyerah dan dengan penuh perjuangan sehingga kita sampai sampai saat ini masih hidup dalam penuh kenikmatan dan keberkatan. Selanjutnya kepada sahabat serta keluarga beliau yang juga membantu Rasulullah Sallahu 'Alaihi Wasallam dalam memperjuangkan agama islam di muka bum ini.

Karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penuls untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Langsa. Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang sudah memberikan bantuan baik berupa oril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA, Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nazliati, M. Ed, Ketua Jursan Pendidikan Agama Islam.

4. Ibuk Lathifah Hanum, MA, Pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibuk Nur Hanifah, MA, Pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada orang tua yang sangat penulis sayangi yakni ibu penulis Halimah dan Bapak penulis Syarifuddin yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Langsa ini.
8. Seluruh sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat yang dapat membangun dalam penyusunan skripsi ini.

Langsa, 22 November 2021



(VIVI NOVIANTI)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah....	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Peneitian.....	3
F. Penjelasan Istilah.....	4
G. Kajian Terdahulu	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Peran	9
B. Tentang Guru PAI....	11
C. Macam-macam Peranan Guru PAI	13
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI	14

E.	Meningkatkan Kuantitas Bacaan Al-Qur'an.....	15
F.	Kewajiban Membaca Al-Qur'an.....	20
G.	Syarat-Syarat Membaca Al-Qur'an	24
H.	Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		27
A.	Metode-Metode Jenis Penelitian	27
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian....	27
C.	Subjek dan Objek Penelitian	28
D.	Sumber Data Penelitian	28
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
F.	Teknik Analisis Data	30
G.	Tahap-Tahap Penelitian	31
H.	Pedoman Penulisan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN		34
A.	Gambaran Umum MTs Bustanul Ulum Langsa.....	34
B.	Hasil Penelitian.....	40
C.	Pembahasan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP.....		49

A. Kesimpulan	49
B. Saran....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini yang berjudul ***“Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kuantitas Bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VII pada MTs Bustanul Ulum Langsa”***. Sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam senantiasa penulis hantarkan kepada rasulullah SAW yang telah menegakkan Islam dengan penuh semangat pantang menyerah dan dengan penuh perjuangan sehingga kita sampai sampai saat ini masih hidup dalam penuh kenikmatan dan keberkatan. Selanjutnya kepada sahabat serta keluarga beliau yang juga membantu Rasulullah Sallahu 'Alaihi Wasallam dalam memperjuangkan agama islam di muka bum ini.

Karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penuls untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Langsa. Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang sudah memberikan bantuan baik berupa oril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA, Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nazliati, M. Ed, Ketua Jursan Pendidikan Agama Islam.

4. Ibuk Lathifah Hanum, MA, Pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibuk Nur Hanifah, MA, Pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada orang tua yang sangat penulis sayangi yakni ibu penulis Halimah dan Bapak penulis Syarifuddin yang telah mendidik, membesarkan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di IAIN Langsa ini.
8. Seluruh sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat yang dapat membangun dalam penyusunan skripsi ini.

Langsa, 22 November 2021



Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru agama dalam mendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, guru agama berperan sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa. Guru agama berperan sebagai motivator artinya dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan dapat memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi siswa. sehingga apa yang diharapkan akan tercapai.

Dalam membaca Al-Qur'an, guru PAI yang berperan meningkatkan kualitas bacaan juga harus memerhatikan kuantitas bacaan Al-Qur'an, karena kualitas dan kuantitas harus sama-sama di perhatikan oleh guru PAI selaku penanggung jawab dalam proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an. Wajar saja masih belum cukup sebab masih banyak anak usia sekolah yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan masih banyak juga siswa yang masih malas dan minat dalam membaca Al-Qur'an kurang sehingga kuantitas dan kualitas pembacaan Al-Qur'an tidak berjalan lancar dan mempengaruhi bacaannya.

Membaca Al-Qur'an bukan hanya dilihat dari kualitasnya saja tetapi kuantitas dalam membaca Al-Qur'an harus diperhatikan juga. Karena kualitas dan kuantitas harus berjalan beriringan. Ketika kualitas bacaanya sudah bagus tetapi kuantitas pembacaanya tidak ditingkatkan maka kualitas bacaannya bisa menurun kembali,

karena kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas bacaan Al-Qur'an itu sendiri.

Fenomena yang terjadi untuk saat ini yaitu dimana pendidikan agama Islam sedang dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan, di satu sisi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mensyaratkan adanya sumber daya manusia berkualitas, sementara di sisi lain masyarakat telah mengalami pergeseran "tata nilai" dengan budaya asing. Generasi muda kini mulai jauh dari ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadits dan dihadapkan pada kehidupan yang serba materi.

Pada kenyataannya penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam tetapi masih banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan antara lain karena merasa kesulitan dari segi metode belajar dan mengajarkan Al-Qur'an yang efektif, terarah, terpadu sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ditangani secara formal dan profesional.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang *"Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kuantitas Bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VII pada MTs Ulumul Qur'an Langsa"*.

B. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada untuk mempermudah penelitian maka penulis membatasi masalah pada siswa Kelas VII pada kuantitas bacaan Al-Qur'an pada MTs Ulumul Qur'an Langsa tahun ajaran 2021/2022".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi pokok rumusan permasalahan dan fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VII pada MTs Ulumul Qur'an Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Peran guru PAI dalam meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an siswa Kelas VII pada MTs Ulumul Qur'an Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, bagi pembaca dan pihak terkait lainnya. Manfaatnya antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terutama pada jurusan PAI yang berhubungan dengan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kuantitas dalam bacaan Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi para guru, sekolah dan pemerintah dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an.

F. Penjelasan Istilah

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, bagi pembaca dan pihak terkait lainnya. Manfaatnya antara lain sebagaiberikut:

1. Peran Guru

Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa). Sedangkan dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia peran berarti bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Secara etimologi, peran berarti suatu tindakan yang menjadi bagian atau memegang pimpinan, terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Guru adalah sosok manusia yang mempunyai jiwa kepemimpinannya terhadap peserta didiknya. Guru dan peserta didik mempunyai keterbatasan ketika di dalam kelas, karena ketika di dalam kelas peserta didik akan mempunyai rasa sungkan dan sopan terhadap guru.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud peran guru disini adalah tugas utama guru PAI dalam program meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an.

2. Meningkatkan Kuantitas

Kuantitas adalah tolak ukur suatu hal yang tertuju pada jumlah atau nilai yang dapat dihitung secara pasti. Misalnya jumlah peserta suatu pertemuan, jumlah karyawan, dan lain sebagainya.

Peneliti bermaksud meningkatkan kuantitas di sini adalah sedikit banyaknya seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

3. Bacaan Al-Qur'an

Bacaan merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah Subhanu Wa Ta'ala yang diturunkan kepada nabi Muhammad Sallahu 'Alaihi Wasallam yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah).¹

Peneliti bermaksud bacaan Al-Qur'an disini adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid.

G. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian

¹ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 53.

yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rabi'atul Adawiyah Siregar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2008, yang berjudul Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang sangat minim dalam membaca Al-Qur'an. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah minat dan motivasi yang rendah untuk belajar membaca Al-Qur'an, keluarga yang kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anak dan lingkungan yang kurang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran Al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan Teaching Quran yang dilaksanakan di MTs Negeri Godean ini merupakan salah satu usaha dari tahun ketahun yang dilakukan madrasah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada seluruh siswanya berdasarkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak. Upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di MTsN Godean melalui proses pembelajaran Al-Qur'an. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTsN Godean ini dapat

dikategorikan belum memuaskan karena belum dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari madrasah.²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatonah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010, yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan kemampuan baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Iqra pada siswa Kelas V di SDN Ngalang II, Gedangsari Gunungkidul. Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan bacatulis Al-Qur'an siswa kelas V kurang. Belum mampu baca tulis Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas V di SDN Ngalang II Gedangsari Gunungkidul dengan menggunakan metode Iqra ternyata membawa kemajuan dalam membantu siswa belajar baca tulis Al-Qur'an. Siswa yang sebelumnya susah atau belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sedikit demi sedikit sudah mengalami kemajuan. Hal ini juga mungkin karena terbantu dengan pendidikan informal melalui TPA yang diikuti siswa ternyata juga turut membantu kelancaran siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode iqra yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an cukup membantu dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di SDN Ngalang II Gedangsari Gunungkidul, karena metode ini juga diajarkan kepada siswa pada saat mengikuti TPA sehingga ada

² Rabi'atul Adawiyah Siregar, "*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean*" (Yogyakarta, Skripsi, S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008).

sinkronisasi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an karena menggunakan Metode yang sama yaitu metode iqra.³

Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya lebih menekankan pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini akan dibahas mengenai meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur'an. Selanjutnya, persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai bacaan Al-Qur'an.

³ Siti Fatonah, *"Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan kemampuan baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Iqra pada siswa Kelas V di SD N Ngalang II, Gedangsari Gunungkidul"* (Yogyakarta, Skripsi,SI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ulumul Qur'an Langsa

1. Profil MTs Ulumul Qur'an Langsa

- a. Nama Pondok Pesantren : **Madrasah Ulumul Qur-an Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa**
- b. NPSN : **10114193**
- c. NSM : **121211740002**
- d. Alamat : Jln. Banda Aceh – Medan Km. 447, Desa Alue Pineung
Timue Kecamatan Langsa Timur, Kab. Kota Langsa, Propinsi Aceh
- e. Nama Kepala MTs : **Drs. Muklasan**
- f. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi (A)
- g. SK Akreditasi : KW.01.4/4/PP.03.2/290/2006
- h. Tanggal Akreditasi : 01 Desember 2006
- i. Tahun didirikan : 1961
- j. Tahun beroperasi : 1981
- k. Kepemilikan tanah : Milik Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa
- l. Status tanah : Akte Jual-beli
- m. Luas tanah : 25.000 m²
- n. Satus bangunan : Milik Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa
- o. Luas Bangunan : 15.000 m²
- p. Data Santri :

a. Madrasah Tsanawiyah

Laki-laki : 381

Perempuan : 393

Data Guru MTsS :

a. Jumlah Guru Keseluruhan : 97 orang

b. Guru Tetap Yayasan : 9 orang

c. Guru Bantu/Kontrak : 0 orang

d. Guru Honor : 69 orang

e. Guru PNS dipekerjakan (DPK) : 24 orang

f. Karyawan Lainnya : 9 orang

2. VISI DAN MISI

Visi :

“Mewujudkan kader ulama Ahlul Qur-an wal Huffadz yang menjadi pelopor dan pelaksana syariat Islam secara kaffah dan membentuk masyarakat Aceh yang madani sesuai Syariat Islam”

Misi

1. Memantapkan penanaman *‘aqidah/akhlak al-karîmah* dan sikap mental yang mengacu pada konsep *khairu ummah*;
2. Mempunyai kemampuan untuk mendalami berbagai kitab ma’ruf yang berkembang di Dayah/Pesantren dan Lembaga Perguruan Tinggi Islam;
3. Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif di samping berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Mempunyai kesadaran dan kemampuan yang tinggi dalam memelopori gerakan pelaksanaan Syariat Islam secara kaffah, mempunyai nilai prestasi yang tinggi di berbagai bidang studi sehingga dapat mempermudah anak didik untuk memasuki berbagai perguruan tinggi yang bergengsi, baik di dalam maupun di luar negeri;
5. Mempunyai keterampilan untuk dapat hidup mandiri; menjadi kader agama dan pembangunan;

3. SEJARAH PENDIRIAN

Madrasah Ulumul Qur-an (MUQ) didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan adanya lembaga pendidikan yang mampu mendidik calon pemimpin umat yang juga mempunyai kemampuan sebagai ulama, saat itu para ulama dan masyarakat di kecamatan-kecamatan di Aceh membangun pesantren-pesantren di setiap kemukiman, hal ini dilakukan guna memperbaharui pertumbuhan pesantren yang sejak masa penjajahan Belanda telah menjadi sarana mencetak kader pemimpin umat.

Upaya ini disahuti pemerintah melalui musyawarah Penguasa Perang dan Gubernur Aceh pada tahun 1957. Musyawarah ini melahirkan ketetapan yang salah satunya adalah perintah untuk mendirikan taman pelajar di masing-masing kecamatan. Untuk merealisasikan hal tersebut, pada tahun 1961 di Langsa ibu kota Kabupaten Aceh Timur, dipromotori oleh Letnan Kolonel Teungku Muhammad Noerdin, Penguasa Perang Daerah Tingkat II Aceh Timur, Teungku Hasan Tanjong Dama, Teungku Husen Berdan dan Teungku Hasan Saudara, didirikanlah sebuah

pesantren yang diberi nama **“Dayah Bustanul Ulum”** yang terletak di Jalan Irian (sekarang Jalan Syiah Kuala) Desa Tualang Teungoh, dibangun di atas areal seluas 10.556 M².

Saat itu para santri hanya terdiri dari pelajar SLTP dan SLTA yang bersekolah pada pagi dan siang. Mereka dibina di pesantren di malam hari, tahun 1968 dilaksanakan program pendidikan dan pembinaan muallaf selama satu tahun, mereka dibekali dengan pengetahuan agama. Tahun 1972, Pemerintah Daerah Tingkat II Aceh Timur membangun dua buah rumah permanent untuk guru di Komplek Dayah Bustanul Ulum dan pada tahun berikutnya, menghadiahkan sebuah rumah beserta tanahnya seluas 20 x 35 M².

Tahun 1979 dibuka kursus Dakwah untuk kaum ibu dengan jumlah peserta 140 orang, tahun 1981 kursus ini kembali dilanjutkan, namun diklasifikasi menjadi dua tingkat, tingkat I (satu) 80 orang dan tingkat II (dua) 23 orang.

Melihat kenyataan diatas Pemerintah Daerah Tingkat II Aceh Timur beserta Ulama dan masyarakat bermaksud membangun lembaga pendidikan, yang pelajarnya diasramakan, dididik dengan perpaduan antara pendidikan agama dan pengetahuan umum, dengan pengawasan dan bimbingan yang baik, serta diberikan latihan-latihan agar terampil dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari Madrasah.

September 1980 dalam Seminar **“Sejarah Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Aceh dan Nusantara”** menghasilkan sebuah rekomendasi : **“Perlunya Mendirikan Suatu Pusat Study Al-Qur-an”**. Ditambah lagi dengan amanat Presiden RI ke-2 (Soeharto) pada acara Pembukaan Musabaqah Tilawatil

Qur-an tingkat Nasional ke-12 tahun 1981 di Desa Arafah Blang Padang Banda Aceh yang memberi ajakan “Marilah Sambil Menikmati Keindahan dan Seni Baca Al-Quran kita menghayati Isinya Sebagai Obor dan Pedoman Dalam Kehidupan Dunia dan Akhirat”, maka pada akhir tahun 1981 atas kerja sama Pemda Aceh Timur, MUI Aceh Timur dan Kantor Depag Aceh Timur, didirikanlah Madrasah Ulumul Qur-an (MUQ) yang kurikulumnya 50% Agama dan 50% pengetahuan umum dengan tingkat pendidikan yang dimulai dari Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur-an, sistem lama yang berlaku di Dayah Bustanul Ulum diganti dengan baru yang modern, pendirian Madrasah ini bertujuan :

1. Ikut mencerdaskan bangsa, membentuk manusia paripurna kader penerus risalah Islamiyah dan kader pembangunan yang tangguh dalam melestarikan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Membina generasi penerus menjadi intelektual yang berjiwa Islam.
3. Membina kader ulama Ahlul-Qur-an wal Huffazh yang berpengetahuan/berpandangan luas dan terampil dalam hidup bermasyarakat untuk membangun Agama, Nusa dan Bangsa.

Program pendidikan yang dilaksanakan pada MTs. Ulumul Qur-an 3 (tiga) tahun dengan pendayagunaan waktu 24 jam, dengan target lulusan yang berkemampuan :

1. Mempunyai civil efek M.Ts.N di kelas III
2. Dapat menghafal Al-Qur-an minimal 15 Juz.

3. Mampu berbahasa Arab dan Inggris serta Bahasa Indonesia dengan baik dan aktif untuk berkiprah menghilangkan isolasi diri dalam globalisasi kehidupan, disamping sebagai alat belajar ilmu pengetahuan dari sumber aslinya.

Tahun 1983 Madrasah Ulumul Qur-an dipindahkan ke lokasi baru yang terletak di pinggir jalan raya Banda Aceh-Medan, yaitu di Desa Alue Pineung Kecamatan Langsa, Kabupaten Aceh Timur (saat ini Kecamatan Langsa Timur Pemerintah Kota Langsa) lebih kurang tujuh kilometer sebelah Timur Kota Langsa, saat ini berstatus Terakreditasi dengan peringkat A, diasuh oleh sebuah Yayasan, yaitu Yayasan Dayah Bustanul Ulum.

4. KEADAAN SANTRI DAN GURU

Santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur-an Langsa berjumlah **774** orang dengan rincian **381 santri putra dan 393 santri putri** semuanya bermukim di pondok (di asramakan). Santri-santri tersebut sebagian besar berasal dari luar Kota Langsa, bahkan ada yang datang dari luar Propinsi Aceh.

Di Asrama, para santri diasuh oleh Pengasuh yang bertugas di setiap Asrama yang berjumlah 37 orang, pengasuhan putra 17 orang dan pengasuhan putri 20 orang dengan jumlah yang bervariasi untuk setiap Asrama, disamping itu terdapat 16 orang Pengasuh yang khusus menangani pengembangan Bahasa Santri.

Di Madrasah para santri diasuh oleh 97 orang Ustaz yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 63 orang perempuan dengan tingkat pendidikan SLTP plus Dayah (Pesantren) : 05 orang, SLTA (dengan keterampilan khusus untuk Mata Pelajaran

tertentu) : 37 orang, Diploma : 6 orang, Strata 1 : 93 orang , Di bidang lainnya Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur-an Langsa memiliki 6 orang Tenaga Administrasi, 7 orang Tenaga Keuangan (pengelola Yayasan), 6 orang Tenaga Perpustakaan, 1 orang Tenaga Laboran (pengelola Yayasan), 7 orang Tenaga Kesehatan (pengelola Yayasan), 7 orang Tenaga Security, 16 orang Tukang Masak (pengelola Yayasan), 2 orang Tenaga Kebersihan, 5 orang Teknisi khusus menangani Air Bersih, Listrik dan Peralatan Elektronik (Pengelola Yayasan).

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

1. Peranan Guru PAI

Guru berusaha membimbing siswanya agar dapat mengetahui potensi yang dimilikinya, selalu membimbing siswanya agar bisa mencapai dan melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar dan pembimbing. Sehingga, dengan ketercapaiannya tersebut mereka dapat menjadi siswa yang bisa membaca dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Memberikan bimbingan dengan terus menerus dapat membantu siswa ketika kesulitan dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan siswa dalam memahami suatu pelajaran Al-Qur'an. Guru PAI juga bisa memberikan materi tentang ilmu tajwid saat siswa belum memahaminya, serta membenarkan ketika ada siswa ada

yang masih salah panjang/pendek dalam membaca Al-Qur'an, sehingga guru berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Peran guru PAI juga selalu mengkoordinir, memberikan materi tentang ilmu ibadah sehari-hari, dan memberikan materi hafalan bagi kelompok yang sudah mahir membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di MTs Ulumul Qur'an Langsa yaitu ibu Afriani, S. Pd. I, telah mengetahui langkah-langkah dan peran dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan tajwid, makharijul huruf dan mad.

" Saya mengarahkan siswa membaca Al-Qur'an setiap hari 15 menit sebelum masuk jam pelajaran. Kemudian menggunakan waktu literasi seminggu sekali untuk mempelajari Al-Qur'an, selain itu guru juga menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an agar dapat mendorong dan memotivasi siswa supaya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, makharijul huruf dan mad."²⁰

Hasil wawancara di atas sesuai dengan observasi penulis yang membuktikan bahwa guru PAI melakukan berbagai peran dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara menyuruh siswa membaca Al-Qur'an setiap hari 15 menit sebelum masuk jam pelajaran.²¹

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Afriani, S. Pd. I, selaku Guru PAI di MTs Ulumul Qur'an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

²¹ Hasil Observasi penulis di MTs Ulumul Qur'an Langsa, pada tanggal 16 Desember 2021.

Guru PAI mempunyai beberapa cara untuk membentuk bacaan siswa yaitu dengan memberikan empati, simpati, dan bahkan guru PAI harus bisa dekat dan mengayomi kepada peserta didiknya.

Sebagaimana dirasakan oleh salah seorang siswa kelas VII asrama Ali mengatakan sebagai berikut:

”Bahwa pembelajaran bacaan Al-Qur’an yang saya pelajari dengan kenyamanan membaca dengan berbarengan dan nanti di hafal lalu di setor kepada guru dan tidak hanya dalam ruangan, saya juga antusias melakukan hafalan diluar ruangan.”²²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seorang pendidik memiliki beberapa peran yang sangatlah penting dalam membentuk motivasi bacaan Al-Qur’an.

2. Meningkatkan Kuantitas Membaca Al-Qur’an

a. Metode yang digunakan

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an, guru harus menggunakan metode-metode yang sesuai dengan klasifikasi materi pelajaran yang diajarkan karena salah satu efektivitas pengajaran itu adalah apabila antara metode dan materi yang disajikan itu sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan metode dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an.

²² Hasil Wawancara dengan Ghazali, selaku siswa kelas VII di MTs Ulumul Qur’an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

Hasil wawancara dengan guru PAI yaitu ibu Afriani, S. Pd. I, beliau mengatakan yang bahwa:

”Saya menggunakan metode dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an yaitu Muraja’ah atau mengulang-ulang bacaan dan guru juga membaca lalu diikuti oleh para siswa.”²³

Metode tersebut diatas juga sesuai dengan jawaban siswa kelas VII asrama Aisyah yang mengatakan merasakan hati tenang setelah membaca Al-Qur’an.

”Saya merasakan hati tenang setelah membaca Al-Qur’an dan dengan adanya metode tersebut yang diterapkan oleh guru membuat dirinya bisa mendapat bonus penambahan hafalan.”²⁴

Dengan adanya metode maka peserta didik akan mudah dan cepat memahami ketika memberikan pelajaran tentang ilmu tajwid. Sehingga, peserta didik tidak buta Al-Qur’an dan dapat mengetahui betapa bermanfaat ketika membaca Al-Qur’an bagi dirinya sendiri ataupun orang lain.

b. Pendukung proses pembelajaran

Untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca Al-Qur’an guru harus mendapatkan faktor pendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur’an pada siswa. Dalam melaksanakan setiap kegiatan harus melakukan berbagai usaha atau peran yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran tersebut.

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Afriani, S. Pd. I, selaku Guru PAI di MTs Ulumul Qur’an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Zahra, selaku siswa kelas VII di MTs Ulumul Qur’an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

Hal tersebut termasuk juga dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Ulumul Qur'an Langsa, memerlukan berbagai usaha-usaha agar siswa mampu mengatasi kendala-kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Menurut ibu Afriani, S. Pd. I, bahwa guru PAI akan melakukan berbagai usaha agar semua siswa dan siswi yang belajar di MTs Ulumul Qur'an Langsa mampu membaca Al-Qur'an sesuai hukum bacaan.

"Saya berusaha mengajarkan siswa dan siswi agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan alat-alat visual dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa dan siswi."²⁵

Dapat disimpulkan bahwa pernah menggunakan kaset atau CD dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kesimpulan di atas diperkuat oleh siswa yang mengatakan bahwa:

"Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an juga menggunakan media infokus/ proyektor dalam memahami Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan ketika guru menggunakan kaset atau CD dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an guru PAI menyuruh siswa atau siswi untuk mengulang bacaan."²⁶

c. Penghambat proses pembelajaran

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Afriani, S. Pd. I, selaku Guru PAI di MTs Ulumul Qur'an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Dafan, selaku siswa kelas VII di MTs Ulumul Qur'an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an terdapat berbagai kendala saat membaca Al-Qur'an. Siswa pernah mengalami kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru PAI berusaha mengatasi kendala yang terjadi pada siswa dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Afriani, S. Pd. I, bahwa:

"Ada kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagian kecil siswa belum mampu memahami hukum bacaan sesuai dengan tajwid."²⁷

Peran guru dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat penting dilakukan. kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an guru PAI berusaha mengatasi kendala dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dan memperbaiki sesuai dengan hukum bacaan.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Riski siswa kelas VII MTs Ulumul Qur'an Langsa mengatakan bahwa:

"Guru PAI sudah sangat berperan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, di mana setiap ada dalil materi pembelajaran dari Al-Qur'an tetap ada penjelasan tajwid dan mengevaluasi bacaan siswa, guna untuk mempermudah guru dalam menilai dan mengetahui sejauh mana siswa dan siswi mampu membaca Al-Qur'an."²⁸

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Afriani, S. Pd. I, selaku Guru PAI di MTs Ulumul Qur'an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Riski, selaku siswa kelas VII di MTs Ulumul Qur'an Langsa, pada tanggal 5 Januari 2022.

C. Pembahasan Penelitian

1. Peranan guru PAI

Peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu sebagai pembimbing, orang tua kedua, dan sebagai seorang yang patut ditiru dalam kegiatan ibadahnya sehari-hari.

a) Guru sebagai pembimbing

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, oleh karena itu ketika proses pembelajaran berlangsung guru PAI selalu mengawasi dan mengkoordinir siswa agar semuanya mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru tidak hanya mentransfer ilmunya akan tetapi guru juga harus memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan hasil penyajian data dalam wawancara dan observasi menghasilkan bahwa di dalam lingkungan sekolah peran guru juga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, seperti pendekatan kepada siswa.

b) Guru sebagai pekerja

Guru sebagai salah satu hal yang mendorong peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an, oleh karena itu sebagai

guru tidak hanya mengajar saja, akan tetapi guru juga harus memberikan motivasi terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan penyajian di atas peran guru sangatlah penting sekali bagi peserta didiknya, bahkan guru juga harus memberikan peserta didiknya lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

2. Meningkatkan Kuantitas Bacaan Al-Qur'an

Kemampuan peserta didik sangatlah berbeda-beda ada yang sudah mahir dalam membaca, namun ada juga yang masih kurang lancar ketika membaca Al-Qur'an, ketika seorang guru sanggup dalam mengajarkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mungkin karna ada faktor pendukung.

Berdasarkan penyajian dari hasil wawancara dan observasi yaitu seorang guru dalam memberikan motivasi dan menjadikan siswa mampu dalam membaca Al-Qur'an tentu ada faktor pendukungnya yaitu alat-alat visual dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa dan siswi. Alat tersebut adalah salah satu faktor pertama sebagai dorongan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tentu ada faktor penghambatnya yaitu lingkungan sosial dan media masa. Terkadang siswa salah memilih pergaulan di lingkungannya, ada lingkungan yang nakal dan ada juga lingkungan yang mengajak dalam kebaikan, dalam hal ini siswa kadang malah memilih teman-teman yang nakal.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui observasi dan wawancara bahwa faktor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meliputi faktor pendukung dan

penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yakni kurangnya kesadaran bagi peserta didik dan kurangnya pengawasan dari orang tua.

Peranan guru PAI sudah mampu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu faktor dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sosial yang baik. Berdasarkan penyajian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Ulumul Qur'an Langsa telah berhasil dan maksimal. Sebagian besar siswa MTs Ulumul Qur'an Langsa telah mampu dalam membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan judul *“Peran guru PAI dalam meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur’an siswa kelas VII pada MTs Ulumul Qur’an Langsa”*. Berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an terdiri dari 4 aspek: pertama, guru sebagai pembimbing tugas dan tanggung jawab ini lebih menekankan kepada merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru harus mempunyai pengetahuan, menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan. Kedua, guru sebagai pekerja yang memimpin yaitu memberikan tekanan pada tugas dan memberikan bimbingan berupa bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Ketiga, Guru sebagai administrator kelas, dan pengelola kelas, tugas ini pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Keempat, guru sebagai motivator pendidik Agama dapat memberikan dorongan kepada peserta didik dan niat ikhlas karena Allah Subhana Wa Ta’ala dalam belajar.
2. Dalam meningkatkan kuantitas bacaan Al-Qur’an terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa terdiri dari orang tua

dan guru PAI yaitu menitik beratkan sebagai pembimbing mereka ketika membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru juga selalu mendampingi, mengarahkan dan selalu mengawasi. Faktor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu elektronik seperti Hp yang selalu menjadikan anak-anak malas untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu, faktor penghambat yang lainnya yaitu masyarakat ketika siswa salah memilih dalam bergaul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga MTs Ulumul Qur'an Langsa sehingga dapat memberikan semangat bagi peserta didik ataupun bahan masukan dalam rangka mengsucceskan program yang di buat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Ulumul Qur'an Langsa harus di tingkatkan, supaya lebih baik lagi, namun untuk memperlancar peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa alangkah baiknya kegiatan rutin ditambah waktunya agar siswa ketika menjalani kegiatan membaca Al-Qur'an bisa kondusif.
2. Untuk semua upaya yang telah di lakukan guru PAI dalam mengajarkan Al-Qur'an yang ada di MTs Ulumul Qur'an Langsa secara optimal di harapkan

akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ada.